

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES MAHASISWA
KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DAN PROGRAM PROFESI DOKTER FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI



YOHANES KELLEN WILianto
21.P1.0004

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES MAHASISWA
KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DAN PROGRAM PROFESI DOKTER FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA**

PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Digunakan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:
YOHANES KELLEN WILianto
21.P1.0004

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Kedokteran Program Studi
Pendidikan Dokter dan Program Profesi Fakultas Kedokteran Universitas
Katolik Soegijapranata**

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres adalah suatu kondisi seseorang baik secara fisik maupun secara emosional yang mengharuskan untuk menyesuaikan diri. Pendidikan kedokteran merupakan dipandang menjadi tempat pembelajaran paling stres. Suatu peristiwa pribadi maupun dari lingkungan yang dapat menyebabkan stres dapat dikenal sebagai dengan stresor. Tingkat stres pada mahasiswa akan dinilai dengan Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ)

Metode: Jenis penelitian ini adalah studi komparatif. Penelitian ini akan dilakukan pada satu titik waktu saja. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres terkait akademik, sosial, dan dorongan dan keinginan mahasiswa kedokteran program studi pendidikan dokter dan program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata dengan p value <0.05 . Tidak terdapat perbedaan tingkat stres terkait intrapersonal dan interpersonal, pengajaran dan pembelajaran, dan aktivitas kelompok mahasiswa kedokteran program studi pendidikan dokter dan program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata dengan p value >0.05 .

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa program studi profesi dokter memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan program profesi dokter. Terdapat perbedaan tingkat stres terkait akademik, sosial, dan dorongan dan keinginan mahasiswa kedokteran program studi pendidikan dokter dan program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata. Tidak terdapat perbedaan tingkat stres terkait intrapersonal dan interpersonal, pengajaran dan pembelajaran, dan aktivitas kelompok mahasiswa kedokteran program studi pendidikan dokter dan program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata.